

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir ini, secara tidak langsung mempengaruhi kegiatan investasi di pasar modal Indonesia, dimana pasar modal merupakan tempat dimana para investor untuk melakukan aktivitas investasi. Salah satu aktivitas investor di pasar modal adalah investasi saham, dimana investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dalam bentuk saham, yang berarti investor menjadi pemegang saham perusahaan. Tujuan perusahaan ada 2, yaitu tujuan komersial dan tujuan sosial. (Siagian, 2005)

Berkembangnya perusahaan-perusahaan terlebih khusus di sektor manufaktur di Indonesia bisa terlihat dari bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang semakin meningkat. Sektor ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan-perusahaan manufaktur khususnya sektor otomotif. Penilaian terhadap kinerja perusahaan adalah pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dihasilkan per periode akuntansi.

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap dan Syafri, 2011).

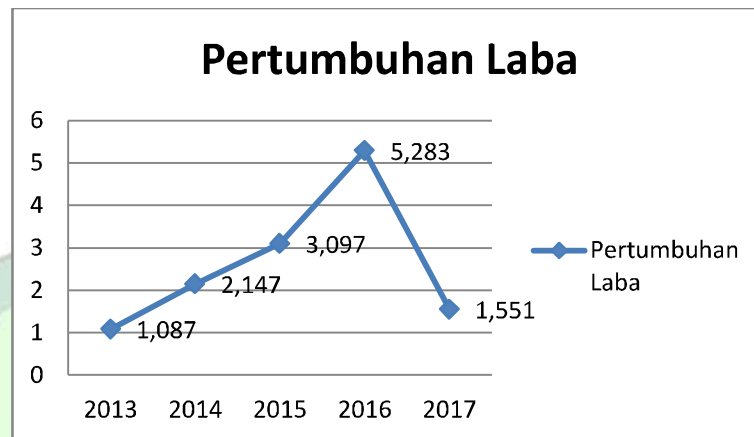
Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba secara positif setiap

tahunnya dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan dapat memprediksi prospek perusahaan tersebut di masa depan mengenai kinerja perusahaan (Hartini, 2012 ). Salah satu cara untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Selain itu, rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi suatu keuangan dari suatu perusahaan (Oktanto, Danny, dan Nuryanto, 2014).

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan presentase dari tahun sebelumnya ke tahun saat ini. Laba suatu perusahaan di setiap periode diharapkan akan mengalami peningkatan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode selanjutnya (Andriyani, 2015).

Berikut adalah tabel rata-rata pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

**Tabel 1.1.**  
**Rata-rata Pertumbuhan laba**  
**Perusahaan Manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI Tahun**  
**2013-2017**



*Sumber: Data Statistik BEI dan Laporan Keuangan (diolah) www.idx.co.id Tahun 2013-2017*

Karena pertumbuhan penjualan didorong oleh kinerja yang kuat di pasar domestik. Pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 3,732 penurunan pertumbuhan laba disebabkan karena lesunya daya beli masyarakat di tahun tersebut dan adanya faktor lain di setiap perusahaan. Indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba (Harahap dan Syafri, 2011). Banyak faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, antara lain *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *net profit margin*.

*Current ratio* adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (Hanafi, Mamduh, dan Halim, 2009). *Debt to equity ratio* adalah

perbandingan antara jumlah hutang lancar dan jangka panjang terhadap modal sendiri (Hanafi, Mamduh, dan Halim, 2009). *Net profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan (Hanafi, Mamduh, dan Halim, 2009).

Berikut merupakan hasil tabel *research gap* yang menunjukkan adanya hasil perbedaan hasil penelitian terdahulu.

**Tabel 1.2.**  
***Research Gap***  
**Penelitian Terdahulu**

Variabel		Viola Syukrina E Janrosi (2015)	Luluk dan Tiara (2016)	Mita Febriana Puspitasari et.al (2017)	Azeria dan Nera (2017)	Tri Wahyuni et.al (2017)
Independen	Dependen					
<i>Debt To Equity Ratio</i>	Pertumbuhan laba	-	TB	B	-	TB
<i>Current Ratio</i>	Pertumbuhan laba	-	B	TB	-	-
<i>Net profit margin</i>	Pertumbuhan laba	TB	B	B	TB	B

Sumber : Ringkasan berbagai artikel

Keterangan : B = Berpengaruh

TB = Tidak Berpengaruh

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, berbeda antara peneliti satu dengan peneliti yang lain. Dengan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menelitinya kembali.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba telah banyak dilakukan. Viola Syukrina E Janrosi (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh *inventory turnover*, *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *inventory turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Luluk dan Tiara (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *current ratio* terhadap pertumbuhan laba. Memperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *current ratio* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap perhadap pertumbuhan laba.

Mita Febriana Puspitasari et.al (2017) meneliti pengaruh *net profit margin*, *current ratio*, terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Azeria dan Nera (2017) melakukan penelitian pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini memperoleh hasil

bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Tri Wahyuni et.al (2017) meneliti pengaruh *debt to equity, ratio inventory turnover dan net profit margin* terhadap pertumbuhan laba, dan memperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* dan *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni et.al (2017) yang berjudul Pengaruh *Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor otomotif, dan pergantian periode pengamatan menjadi periode 2013-2017 berdasarkan saran penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian permasalahan dan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menyusun skripsi dengan judul “*PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*”.

## **1.2. Ruang Lingkup (batasan masalah)**

Agar penelitian lebih fokus dan menghindari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah yang sesuai dengan identifikasi

masalah, yaitu permasalahan tentang *Debt to Equity Ratio* , *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* yang diukur untuk melihat pertumbuhan laba.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan. Adanya fenomena yang dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan research problem dalam penelitian ini bahwa pertumbuhan laba menunjukkan adanya kecenderungan penurunan hal ini berarti bahwa pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 laba perusahaan ada kecenderungan menurun. Selain itu masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Berdasarkan hal tersebut, muncul suatu permasalahan untuk diteliti lebih lanjut terkait bagaimana Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017?

2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

##### A. Aspek Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan



referensi bagi pembaca atau bagi peneliti berikutnya mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio* , *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat khususnya calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam bentuk saham di perusahaan maufaktur sektor otomotif dengan memperhitungkan Pertumbuhan Laba.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini digunakan sebagai referensi dan bahan masukan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama.

